

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang di tempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah - langkah yang sistematis. Maka untuk dapat diketahui seperti apa seharusnya tahap penelitian maka dilakukan menggunakan metode penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis ingin mengamati Bagaimana Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Melalui Supervisi Kepala Sekolah Dengan Metode Penilaian Kinerja Guru dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha untuk menganalisis dan meneliti masalah yang terjadi pada masa sekarang. Sugiyono (2014:1) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sementara Sukmadinata (2015:94) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami peristiwa sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai kompetensi pedagogik guru menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur

dengan angka. Sehingga melalui penelitian kualitatif keadaan pada suatu isu yang diteliti mampu diungkapkan dengan lebih luas.

Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang - orang (subyek) itu sendiri. Menurut Sugiyono (2020:29) deskriptif kualitatif adalah metode yang menggunakan informasi untuk menjelaskan objek yang diteliti. Penelitian dengan jenis deskriptif dapat menggunakan beberapa metode seperti survei, observasi, wawancara maupun studi kasus.

Penelitian deskriptif tidak menitikberatkan hubungan kausalitas melainkan memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk mampu lebih luas mengkaji sebuah objek. Pemahaman atas sifat-sifat yang terdapat dalam metode deskriptif yaitu terpusat pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah yang aktual. Artinya menunjukkan bahwa hasil penelitian ini merupakan gambaran masalah yang terjadi pada saat penyelenggaraan penelitian dilakukan. Selanjutnya bahwa metode deskriptif pula memiliki tahapan yang diawali dengan pengumpulan data yang kemudian disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah memaparkan bukti-bukti, karakter serta relasi tentang peristiwa yang diteliti secara terstruktur, objektif dan tepat tentang tentang meningkatkan

kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru. Oleh karena itu peneliti merasa tepat menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif meninjau kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan ditingkatkan oleh guru PAUD.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan menggunakan metode penilaian kinerja guru atau pengamatan yang dilakukan di TK Persada Kecamatan Batujajar, merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan yang sedang berlangsung, dilakukan dan memperhatikan hasil supervisi, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek yang diimplementasikan dalam fenomena tersebut.

Pada perkembangannya, observasi telah menjadi salah satu bentuk metode ilmiah memberi gambaran dengan menggunakan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan metode penilaian guru sebagai metodenya. Dengan menggunakan metode ini kepala sekolah dapat mengevaluasi dan menindaklanjuti kekurangan guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan instrumen yang ada. Oleh karena itu guru perlu memahami tentang

kompetensi yang harus diembannya. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan dinamis.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dengan memiliki maksud tertentu setiap orang memiliki kemampuan untuk berpendapat pada penelitian ini dilakukan wawancara dengan peserta didik, guru, dan orang tua. Haris Herdiansyah, (2019:106). Banyak faktor yang memengaruhi kinerja guru, yaitu faktor dari luar dan dari dalam guru itu sendiri. Faktor dari dalam yang memengaruhi kinerja guru salah satunya adalah kompetensi pedagogik, dan faktor dari luar yang memengaruhi kinerja guru salah satunya adalah manajerial dari kepala sekolah atau kaitannya dengan penelitian ini yaitu supervisi akademik kepala sekolah.

Keprofesionalan guru dalam mengajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru, hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto dan Rachmawati (2015: 163), “dalam kompetensi pedagogik seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya”. Jadi, dengan memiliki kompetensi

pedagogik, kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran akan meningkat, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan dinamis sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selain kompetensi pedagogik, terdapat faktor lain yang memengaruhi keprofesionalan seorang guru yaitu faktor supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Daryanto dan Rachmawati (2015: 37) menyatakan “program supervisi akademik, yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, agar kegiatan pembinaan relevan dengan peningkatan kemampuan profesional guru”.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana supervisi kepala sekolah dilaksanakan. Setiap orang memiliki perasaan mengenai fakta sosial tertentu Informasi bisa di akses melalui wawancara dengan bertanya kepada mereka. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial. Ciri khas dari metode ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih.

Iskandar (2016:714) menjelaskan bahwa wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dalam mengajukan pertanyaan tentang supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dengan cara mencari informasi berdasarkan tujuan . Guru-guru yang berada di TK

Persada dapat bekerja sama dengan baik ketika di tanya. wawancara kini menjadi metoda yang potensial dan mulai mapan dalam riset ilmu sosial dengan adanya wawancara ini peneliti bisa mengetahui kegiatan apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam melakukan peningkatan kompetensi pedagogik dengan metode penilaian kinerja guru.

### **3. Dokumentasi**

Teknik lainnya yang dilakukan peneliti untuk menadapatkan data yang faktual, peneliti melakukan teknik dokumentasi kegiatan. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data secara wawancara dan observasi. Pengumpulan dokumentasi dapat tersimpan dalam bentuk foto kegiatan saat supervisi dilaksanakan, hasil wawancara dengan guru dan pengawas TK dan surat menyurat dengan lembaga atau instansi terkait. Teknik ini sangat efisien dalam hal waktu, tenaga dan biaya, karena tinggal mengutip atau mengambil dari dokumentasi yang sudah tersedia di lembaga. Dalam melakukan pengambilan dokumentasi kepada kepala sekolah dan guru berdasarkan instrument penilaian kinerja guru yang telah tersedia di TK Persada. Instrument penilaian kerja guru sudah tersedia karena supervisi sudah terjadwal.

### **4. Diskusi Terfokus**

Teknik pengumpulan data melalui diskusi dilakukan peneliti bersama pengawas TK selaku *supervisor* kepala sekolah dan guru maupun dengan para kepala sekolah lainnya. Diskusi dilaksanakan fokus kepada kegiatan supervisi

kepala dengan metode penilaian kinerja guru. Dari hasil diskusi ini diperoleh berbagai masukan ataupun kendala dalam pelaksanaan supervisi. Diharapkan hasil penelitian memberikan makna yang objektif sebagai hasil dari penggalian ide para nara sumber terkait.

## **5. Triangulasi (Gabungan)**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitasnya. Hal ini dilakukan agar data yang didapat lebih kuat dan akurat sehingga peneliti lebih dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hasil penelitiannya. Dengan mengambil cara triangulasi teknik, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber informasi yang sama, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, tentang meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja dengan kebenaran dan keabsahan yang tinggi. Sedangkan melalui teknik triangulasi sumber data, peneliti menggali kebenaran informasi berdasarkan berbagai sumber data dokumentasi, wawancara dan observasi serta diskusi, dengan sudut pandang sumber yang berbeda-beda. Perbedaan data yang diperoleh akan memberikan pandangan yang berbeda mengenai meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru, sehingga akan memunculkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang meningkatkan kompetensi guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru agar menjadi sistematis dan mudah saat dilakukan pengolahan data. Dalam metode deskriptif kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat ukur adalah peneliti sendiri. Peneliti harus memproses data secepatnya sehingga tidak bias, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi data dan mengikhtisarkan hasil pengamatan serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari tanggapan yang tidak lazim menjadi instrument atau alat ukur dari penelitian yang dilakukan.

Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, peneliti menyiapkan instrumen berupa poin-poin pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi penelitian yang dilakukan. Didukung dengan pengumpulan dokumen berupa catatan dan lain-lain, sebagai bahan pelengkap dan pendukung dari wawancara dan observasi. Peneliti pun harus dapat menentukan data-data yang diperoleh di lapangan sebagai data yang penting atau hanya penyerta saja.

### **D. Subjek Penelitian**

Penelitian tentang meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru dilaksanakan di Gugus Kecamatan Batujajar. Dengan demikian, peneliti

berhubungan dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik itu sendiri sebagai subjek penelitian atau responden. Mereka adalah sampel yang kompeten dalam penelitian ini sebagai pelaku langsung di lapangan. Kepala sekolah sebagai subjek penelitian yang melaksanakan supervisi langsung kepada guru dan guru yang melaksanakan proses metode pembelajaran kepada peserta didik. Dan peserta didik sebagai subjek penelitian yang mengalami penerapan metode pembelajaran yang dilaksanakan guru. Peneliti melakukan diskusi dengan pengawas TK selaku pihak yang mensupervisi kepala sekolah dan guru, sebagai bahan tambahan informasi dan keterkinian untuk menguatkan hasil dari penelitian.

#### **E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Penelitian yang membahas tentang meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru ini mengambil metode penelitian deskriptif kualitatif, sehingga pengolahan data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dilakukan terus menerus secara interaktif sampai tuntas dan mencapai titik jenuh. Kemudian data dianalisis melalui proses pengorganisasian data, yaitu dengan cara mengatur, menpendidiktan, mengelompokkan, memberi kode dan memisahkan dalam beberapa kategori. Selaras dengan Sugiyono (2014:24) analisis data sebagai proses mencari data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian menyusunnya secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih data yang penting dan membuat kesimpulan.. Analisis data

kualitatif dilakukan secara induktif, dimulai dari fakta empiris yang ditemukan di lapangan. Data yang didapat belum mempunyai kaitan yang jelas, dibutuhkan tindakan analisis agar didapat makna dari data tersebut dan membentuk pemahaman umum.

Proses yang dilakukan pada analisis data kualitatif menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Mereduksi Data

Yaitu merangkum data yang didapat, memilih data yang penting dan membuat catatan-catatan inti yang dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian. Dengan mereduksi data, peneliti dapat menyederhanakan data yang didapat selama penelitian berlangsung. Penemuan data yang tidak berkaitan dengan penelitian tak dapat dihindari, untuk itu peneliti dapat membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun, yang memudahkan dalam menarik kesimpulan karena perolehan data yang berbentuk naratif. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari data-data tentang meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja data juga dapat menggambar bagian-bagian tertentu yang dibutuhkan saja dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data dengan pengkodean pada setiap data yang didapat. Data

yang diperoleh dari sumber informasi kepala sekolah disajikan terpisah dengan data yang diperoleh dari guru dan sebagainya.

### 3. Pengecekan keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan proses triangulasi data, yaitu dengan pengecekan data dari sumber yang lain yang terkait dengan penelitian, untuk kemudian mendapatkan data pembanding. Melalui forum diskusi grup didapat data lain yang kemudian dilakukan pengecekan ulang pada data lainnya. Dari proses ini peneliti dapat terhindar dari proses penarikan kesimpulan yang salah karena data yang tidak akurat. Hal ini tidak terlepas dari faktor lingkungan yang sangat mendominasi saat penelitian dilakukan. Pengecekan keabsahan data dilakukan secara berulang dengan memperhatikan banyak faktor yang melatar belakangnya.

### 4. Kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap akhir dalam proses analisis data ini, peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh, sehingga mendapat makna data dari meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru dengan mencari hubungan, perbedaan atau persamaan. Peneliti juga membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Proses di atas hanyalah metode analisis, sedangkan dalam pelaksanaannya peneliti melakukan strategi analisis khusus, disesuaikan dengan data yang diperoleh.

## **F. Langkah - Langkah Penelitian**

Terdapat beberapa langkah-langkah penelitian dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap pra penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan hal berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian tentang meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi kepala sekolah dengan metode penilaian kinerja guru.
- b. Memilih lapangan yang sesuai dengan judul penelitian
- c. Mengurus surat perijinan
- d. Observasi lapangan, untuk mengenal lebih jauh tatanan sosial yang ada
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Memperhatikan etika penelitian

### 2. Tahap penelitian di lapangan.

Peneliti terlibat dalam kegiatan secara langsung di lapangan. Pada tahap ini penelitian sudah mulai dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Sebelum ke lapangan
  - Mengetahui lapangan dan memahami lingkungan penelitian
  - Persiapan diri materi, alat dan bahan
- b. Pelaksanaan kegiatan di lapangan:
  - Peneliti membuat jadwal supervisi kepala sekolah

- Peneliti menyiapkan bahan/instrumen penilaian kinerja guru sesuai dengan tema yang tengah berlangsung.
- Peneliti menyampaikan kepada guru mengenai jadwal supervisi kelas dan instrumen penilaian kinerja guru untuk dipersiapkan.
- Peneliti mengadakan kunjungan kelas sesuai jadwal yang telah ada.
- Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Peneliti melakukan wawancara dengan guru setelah kegiatan pembelajaran selesai dan mengisi instrumen yang telah disiapkan.
- Peneliti melakukan evaluasi dan memberitahukan hasil evaluasi kepada guru.

### 3. Tahap analisis data.

Tahapan ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data kemudian memilah-milah dan mensintesis, mencari pola dan menemukan hal-hal khusus yang ditemui di lapangan. Berdasarkan analisis data dari tahapan kegiatan di lapangan, peneliti membandingkan dengan sumber data dari luar. Kemudian melakukan refleksi terhadap hasil analisis data.

### 4. Tahap pelaporan.

Penyusunan pelaporan selanjutnya peneliti menyampaikan berbentuk narasi yang disampaikan kepada pihak lembaga tempat penelitian untuk diketahui dan disetujui kemudian disampaikan dalam bentuk skripsi pada institusi IKIP Siliwangi dengan format yang mudah dipahami pada umumnya.